

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

### PERSELISIHAN JAKARTA DAN DEN HAAG MENGENAI STATUS IRIAN BARAT (1961-1963)

Sintike Bahabol  
Universitas Sanata Dharma  
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis: 1) latar belakang terjadinya perselisihan antara Jakarta dan Den Haag mengenai status Irian Barat tahun 1961-1963; 2) proses terjadinya perselisihan antara Jakarta dan Den Haag mengenai status Irian Barat tahun 1961-1963; 3) dampak dari perselisihan antara Jakarta dan Den Haag mengenai status Irian Barat tahun 1961-1963.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif-analitis, dengan menggunakan pendekatan sejarah, politik, dan militer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Latar belakang perbedaan kepentingan antara Belanda dan Jakarta menjadi penyebab perselisihan mengenai status Irian Barat. Ada beberapa kepentingan Belanda antara lain; untuk mempertahankan pengaruhnya di Pasifik dengan mempertahankan wilayah jajahannya, Irian Barat sebagai tempat penampungan orang-orang Indo-Belanda, membendung perkembangan komunis di Irian Barat dan menggali sumber daya alam di Irian Barat. Sedangkan Indonesia ingin menghapus kolonialisme dan penjajahan, dan Irian Barat sebagai bagian dari wilayah Hindia-Belanda maka harus diserahkan kepada Indonesia. 2) Baik Jakarta dan Belanda sama-sama ingin menyelesaikan masalah status Irian Barat melalui jalur damai. Beberapa diantaranya adalah resolusi rencana Joseph Luns, resolusi dari negar-negara Asia-Afrika, resolusi Branzzaville dan perjanjian New York 1962, yang pada akhirnya menghasilkan pembentukan pemerintahan sementara di Irian Barat UNTEA. Dari resolusi yang dilakukan tidak pernah memberikan hasil yang memuaskan bagi kedua pihak yang bertikai. Kedua negara sama-sama berpegang pada pendiriannya masing-masing. Amerika Serikat yang takut apabila Indonesia jatuh ke tangan komunis mendesak kedua negara agar mau berunding. 3) meskipun ada diplomasi antara kedua negara tetapi selalu mengalami kegagalan, maka Indonesia mengambil sikap tegas dengan; memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda, mengeluarkan Trikora dan membentuk Operasi Mandala. Perpedaan kepentingan antara kedua negara akhirnya berujung pada perang di Irian Barat. Salah satunya pertempuran di Laut Arafura. Sesuai dengan persetujuan New York, pada tanggal 1 Mei 1963 dilakukan penyerahan kekuasaan pemerintahan atas Irian Barat dari UNTEA kepada Indonesia di Kotabaru (Jayapura).

**ABSTRACT**

**DISPUTE BETWEEN JAKARTA AND DEN HAAG ABOUT  
WEST PAPUA (WEST IRIAN) STATUS (1961-1963)**

Sintike Bahabol  
Sanata Dharma University  
2011

The purpose of this study is to describe and analyze: 1) the background of dispute between Jakarta and Den Haag about West Papua (West Irian) status 1961–1963; 2) the process of dispute between Jakarta and Den Haag about West Papua (West Irian) status 1961-1963; 3) the impact of between Jakarta and Den Haag about West Papua (West Irian) status 1961-1963.

The methods used in this study are historical method, analytical descriptive method by applying historical, politic and military approaches.

Based on this research the results are: 1) the different interest between Netherland and Jakarta caused the dispute on West Papua (West Irian) status. There are some interest regarding Netherland interest such as to retain their power in Pasific by holding their colonialism area, West Papua (West Irian) as their safeplace for Indo-Dutch people, banned communism in West Papua (West Irian) and explored natural resources of West Papua (West Irian). On the other hand Indonesia wanted to decolonize West Papua (West Irian) from Dutch and tried to get back to Indonesia. 2) Both Indonesia and Netherland wanted to finish the problem on West Papua (West Irian) status peacefully. There are some ideas such as Joseph Luns Plan resolution, Asia-Africa countries resolution, Branzzaville resolution and New York 1962 agreement that established the UNTEA Temporary Government in West Papua (West Irian). United State of America worried that Indonesia will be pro communist so push two countries to have negotiation. 3) The diplomation which happened between two countries failed, so made Indonesia take a straight position to stop diplomatic relation with the Netherland, prepared Trikora and declared Mandala Operation. At the same time the Netherland strengthened their military defense and increase number of troop/army in West Papua (West Irian). The difference of interest of two countries ended with war in West Papua (West Irian), with Arafura ocean battle. Finally the New York agreement, on 1 May 1963, was agreed and UNTEA gave West Papua (West Irian) to Indonesia in Kotabaru (Jayapura).